

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan lapangan (*field research*) yang mana peneliti akan terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang dan lembaga yang menjadi subjek penelitian atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap kasus yang akan diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena sebenarnya permasalahan yang diambil peneliti disini merupakan permasalahan kompleks. Tetapi disini peneliti lebih memfokuskan dan membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, serta sebelumnya juga belum pernah ada peneliti lain yang melakukan penelitian di Desa Purworejo Kecamatan

Ngunut Kabupaten Tulungagung mengenai peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga.

Lokasi kedua, untuk menambah bahan penelitian maka peneliti melakukan wawancara di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena biasanya Pondok Pesantren dijadikan tempat rujukan atau tempat bertanya masyarakat awam tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang mereka alami. Pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung dapat dijadikan pertimbangan hukum tentang peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan. Peneliti pertama kali mengunjungi Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung untuk menemui petugas Kantor Desa dan meminta data-data warga yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri. Peneliti dibantu oleh Bapak Sumaryani selaku sekretaris Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti membutuhkan waktu tiga hari untuk memperoleh data dari Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Setelah mendatangi Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, peneliti kemudian melanjutkan penelitian dengan mengunjungi rumah warga yang

bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Ada beberapa rumah yang didatangi oleh peneliti diantaranya rumah Ibu Umi Hartati, Ibu Siti Imrohatun, Ibu Purwati Sutarno, Ibu Anis, Ibu Purwati dan Ibu Yayuk Puji Rahayu. Dalam kesempatan tersebut peneliti melakukan wawancara tanya jawab kepada ibu-ibu tersebut perihal masalah yang menjadi bahan penelitian. Peneliti membutuhkan waktu tiga hari untuk melakukan wawancara dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) tersebut.

Kemudian peneliti mendatangi lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Ngunut Tulungagung untuk menemui Pengasuh Pondok Pesantren guna meminta penjelasan dari sudut pandang Pengasuh Pondok Pesantren mengenai peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Peneliti memerlukan waktu empat hari untuk melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadien Ngunut Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Dilakukan melalui penelitian lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung ke tempat objek penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti<sup>1</sup> yaitu melakukan wawancara dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung serta wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren

---

<sup>1</sup>Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 175

Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung. Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, yaitu sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama dan narasumber bukan sekedar memberi tanggapan pada apa yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>2</sup>

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran

---

<sup>2</sup>Muhammad Tholhah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress, 2003), hal. 112-113

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, hal. 137

yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Peneliti melakukan observasi ini dilakukan guna melihat bagaimana peran seorang istri yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) mencari nafkah untuk keluarganya. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung untuk melakukan observasi ke subjek yang berperan sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang mencari nafkah untuk keluarga.

## **2. Wawancara**

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara disini dilakukan dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berperan sebagai pencari nafkah dalam keluarga di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung serta wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung berkaitan dengan bagaimana pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul

---

<sup>4</sup>Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: Ikip Malang, 2008), hal. 32

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 231

Mubtadien Ngunut Tulungagung menyikapi adanya peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan ketika mewawancarai informan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) pencari nafkah dalam keluarga di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung serta telah melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Ngunut Tulungagung.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>7</sup> Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 247

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 69

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>8</sup> Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan dengan Pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Ngunut Tulungagung terhadap peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sebagai pencari nafkah dalam keluarga, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **2. Pemaparan Data**

Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal.175

dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.<sup>9</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat. Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan yang baru bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan

---

<sup>9</sup>Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 17



masalah.<sup>10</sup> Setelah dilakukan penyajian data, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah disajikan kedalam uraian singkat tentang Pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Ngunut Tulungagung terhadap Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai Pencari Nafkah dalam Keluarga.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka data temuan tersebut diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Keakuratan**

Keakuratan, keabsahan dan kebenaran data dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang sesuai dengan konteksnya maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

- a) Memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan,
- b) Meningkatkan ketekunan pengamatan,
- c) Menggunakan bahan referensi yang tepat.

#### **2. Transferabilitas**

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 89

Peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara rinci. Laporan yang ditunjukkan diusahakan dapat mengungkap secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagaian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh pertanggung jawaban atas kejadian-kejadian yang ditemukan.

### **3. Dependabilitas**

Dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data serta pelaporan hasil penelitian.<sup>11</sup>

### **4. Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas penelitian merupakan objektivitas pengujian kualitatif. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang materi dan mengumpulkan buku penunjang serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek

---

<sup>11</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 398

penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung terhadap peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Tahap ini dilakukan dengan proses mengurus perizinan observasi, sampai dengan disetujui dan diterima dalam menyusun pedoman wawancara.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan melakukan wawancara terhadap subjek wawancara, mendeskripsikan jawaban para informan, serta mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian serta transkrip hasil wawancara.

## **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang diperoleh di lapangan secara sistematis dan rinci supaya mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga di Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung serta

pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung terhadap pelaksanaan peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Pada tahapan ini pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan.

#### **4. Tahap Laporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penyusunan laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang mana berkaitan dengan keseluruhan data yang didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang telah tersusun secara sistematis.